

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan analisis farmakoekonomi dengan metode *cost analysis* dengan desain penelitian ini sebagai berikut:

1. Perhitungan *cost of illness* perawatan pasien *invasive diseases* anak (pneumonia, meningitis dan sepsis) rawat inap menurut perspektif sosial dilakukan secara observasional dengan rancangan *cross sectional* yang meliputi perhitungan *direct medical cost* yang diketahui berdasarkan data biaya di pasien di rumah sakit, *direct nonmedical cost* dan *indirect cost* diketahui berdasarkan hasil wawancara menggunakan kuesioner yang ditujukan dan ditanyakan kepada orang tua pasien.

Perhitungan *cost of illness* yang meliputi *direct medical cost*, *direct nonmedical cost*, dan *indirect cost* ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan metode *cross sectional*.

2. Perbandingan biaya riil dengan tarif INA-CBG's menggunakan metode observasional dengan rancangan *cross sectional* membandingkan *direct medical cost* dengan tarif INA-CBG's berdasarkan penelusuran rekam medik, data biaya perawatan pasien dan daftar tarif INA-CBG's di rumah sakit.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman yang akan dimulai bulan September 2017 sampai bulan Maret 2018.

C. Populasi Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua pasien anak *invasive diseases* (pneumonia, meningitis dan sepsis) rawat inap peserta JKN dan non JKN di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman periode bulan Oktober 2017 sampai bulan Maret 2018.

Subyek penelitian yang digunakan adalah seluruh populasi pasien anak *invasive diseases* rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian dan telah dikelompokkan berdasarkan INA-CBG's.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria untuk mengetahui perhitungan *cost of illness*:
 - a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi pasien anak *invasive diseases* (pneumonia, meningitis dan sepsis) yang berusia ≤ 14 tahun baik laki-laki maupun perempuan yang merupakan peserta JKN dan non JKN di semua kelas perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman.
 - b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi pasien yang mengundurkan diri, pasien yang memiliki data tidak lengkap, pasien yang dirujuk atau pulang paksa.
2. Kriteria untuk mengetahui perbandingan biaya riil (*direct medical cost*) dan tarif INA-CBG's:
 - a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi pasien anak *invasive diseases* (pneumonia, meningitis, dan sepsis) berusia ≤ 14 tahun baik

laki-laki maupun perempuan yang merupakan peserta JKN di semua kelas perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman.

- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi pasien anak *invasive diseases* dengan status pulang paksa, meninggal atau dirujuk.

E. Instrumen Penelitian

1. Analisis *cost of illness* perawatan *invasive diseases*

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menghitung *cost of illness* perawatan *invasive diseases* adalah dokumen pembiayaan pasien, rekam medik, lembar pencatatan pasien dan kuesioner untuk *direct medical cost* tambahan, *direct non medical cost* dan *indirect cost*.

2. Perbandingan *direct medical cost* dengan tarif INA-CBG's

Instrumen penelitian yang digunakan untuk membandingkan *direct medical cost* dengan tarif INA-CBG's perawatan *invasive diseases* adalah dokumen pembiayaan pasien, rekam medik, dan tarif INA-CBG's sesuai Permenkes No. 64 Tahun 2016.

F. Cara Kerja

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan studi pendahuluan dengan mempelajari literatur dan penelitian sebelumnya, kemudian dilakukan pengurusan perijinan ke pihak rumah sakit dan ke pihak tata usaha prodi farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, persiapan kuisoner sebagai sarana untuk mewawancarai semua pasien anak *invasive diseases* rawat inap, dan pengurusan *ethical clearance*.

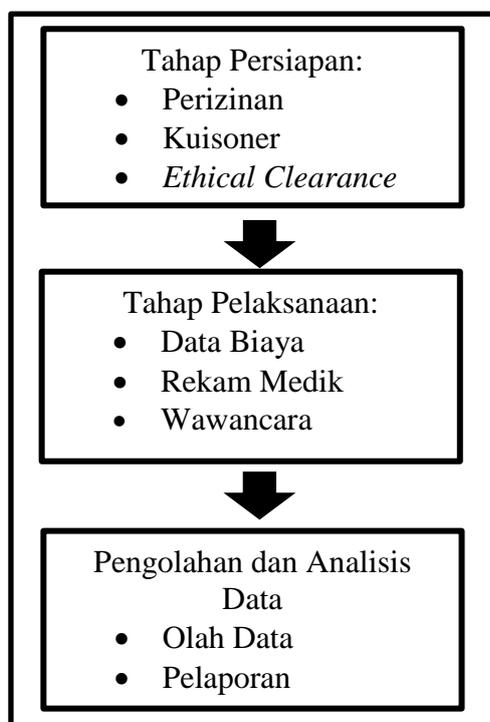
2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan penelusuran dari instalasi farmasi rumah sakit mengenai biaya penggunaan obat dan alat kesehatan oleh pasien anak *invasive diseases*. Sedangkan penelusuran dari bagian administrasi keuangan, akan dilihat tarif biaya tindakan medis, biaya perawatan, biaya pemeriksaan penunjang, biaya administrasi, dan biaya ruang rawat inap. Kemudian melakukan wawancara dengan orang tua pasien mengenai biaya akomodasi dan biaya penunjang lainnya selama menemani pasien di rumah sakit.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan dan analisis data hasil penelusuran biaya terapi pasien sesuai dengan metode analisis yang digunakan.

G. Skema Langkah Kerja



Gambar 2. Skema Langkah Kerja.

H. Analisis Data

1. Analisis rata-rata *cost of illness* terapi *invasive diseases* pada pasien anak rawat inap meliputi pasien JKN dan non JKN di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman tahun 2017 menggunakan metode analisis statistik deskriptif.
2. Analisis perbandingan biaya terapi *invasive diseases* pada pasien anak rawat inap meliputi pasien JKN dengan tarif INA-CBG's berdasarkan Permenkes Nomor 64 Tahun 2016 menggunakan metode statistik Independent *t-test* untuk data terdistribusi normal dan untuk data tidak terdistribusi normal menggunakan metode statistik Mann-Whitney.